

PENGARUH KOMPETENSI PUSTAKAWAN, KINERJA PUSTAKAWAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN DI IAIN CURUP

Ari Mariani¹, Saidil Mustar², Rahmat Iswanto³

IAIN Curup^{1,2,3}
aricrp16@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk pengaruh kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah Civitas Akademik yang ada di IAIN Curup seperti Mahasiswa dengan tahun masuk 2021. Adapun populasi mahasiswa tahun masuk 2021 di IAIN Curup adalah sejumlah 577 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 85 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi pustakawan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup dengan nilai signifikan sebesar 0,024. Sedangkan kinerja pustakawan tidak berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Pengaruh kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup, dengan F hitung 148,189 > F tabel 3,11 dan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05, artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulan, bahwa variabel bebas yang berupa kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yakni kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup.

Kata Kunci: *Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan, Kualitas Pelayanan Perpustakaan, IAIN Curup*

ABSTRACT

This research aims to influence librarian competence and librarian performance on the quality of IAIN Curup library services. The type of research used in this research is quantitative research. Quantitative research is an approach to testing objective theories by testing the relationships between variables. The population in this research is the academic community at IAIN Curup, such as students entering 2021. The population of students entering 2021 at IAIN Curup is 577 students. The sample in this research was 85 students. The results of the research show that the level of competence of librarians influences the quality of IAIN Curup library services with a significant value of 0.024. Meanwhile, the performance of librarians has no effect on the quality of IAIN Curup library services with a significant value of 0.001. The influence of librarian competence and librarian performance simultaneously (together) influences the quality of IAIN Curup library services, with F count 148.189 > F table 3.11 and a significance level of 0.001 < 0.05, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion is that the independent variables in the form of librarian competence and librarian performance

simultaneously or jointly influence the dependent variable, namely the quality of IAIN Curup library services.

Keywords: Librarian Competence, Librarian Performance, Library Service Quality, IAIN Curup

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, tujuan dari pembelajaran Susana adalah untuk memberi peserta didik kesempatan untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mereka dapat memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Warlizasusi, 2017). Selain itu, sistem pendidikan nasional membantu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menumbuhkan keterampilan dan peradaban bangsa (Kartika Sari, 2013).

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka. Namun, perpustakaan perguruan tinggi (PPT) adalah unit pelaksana teknis (UPT) yang melaksanakan Tri Dharma PT (Perguruan Tinggi) melalui pengumpulan, pemilihan, pengolahan, perawatan, dan penyediaan layanan informasi kepada masyarakat akademik secara keseluruhan dan lembaga induk (Handayani & Azizah, 2020).

Perpustakaan perguruan tinggi harus dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat di sekitarnya, termasuk pustakawan dan staf administrasi yang baik. Dengan adanya layanan perpustakaan perguruan tinggi yang berkualitas, tujuan lembaga dapat tercapai. Keberhasilan perpustakaan dalam menyediakan layanan berkualitas tinggi kepada masyarakatnya adalah cara terbaik untuk mengukur kualitasnya. Jika sebuah perpustakaan tidak dapat memberikan pelayanan yang berkualitas, penghargaan yang diberikan padanya akan berfluktuasi tergantung pada seberapa lengkap fasilitasnya, dana yang disediakan, dan tenaga pustakawannya. Akibatnya, pustakawan harus berusaha untuk memiliki sumber daya yang berkualitas (Agustina & Adi, 2020).

Kinerja pustakawan, yang hasilnya dirasakan oleh pengguna jasa, adalah faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan perpustakaan. Kualitas pelayanan perpustakaan didefinisikan sebagai perbandingan antara harapan pengguna jasa dengan kualitas kinerja layanan yang diberikan. Diskusi tentang layanan perpustakaan termasuk pustakawan karena layanan perpustakaan merupakan bagian dari profesi mereka, baik melalui kemampuan mereka maupun kinerja mereka sendiri (Ad, 2020). Pustakawan menunjukkan atau melakukan kegiatan di perpustakaan dengan tujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan pengetahuan dan informasi yang mereka peroleh dari pendidikan mereka. Kinerja dan kemampuan pustakawan itu sendiri berkorelasi positif dengan pelayanan perpustakaan yang optimal. Apabila pustakawan meningkatkan kemampuan mereka, kompetensi juga dapat meningkatkan layanan perpustakaan (Dinata & Setyaningsih, 2023).

Kemampuan yang dimiliki seorang pustakawan dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya di perpustakaan dikenal sebagai kompetensi pustakawan. Dengan adanya kompetensi ini, pustakawan dapat memberikan layanan yang berkualitas. Keterlibatan pustakawan ini dapat diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan sebelumnya. Standar Nasional Perpustakaan (SNP) menyatakan bahwa kompetensi pustakawan diperoleh

melalui pendidikan atau pelatihan kepastakaan, yang juga memiliki tugas dan tanggung jawab (Dinahaji & Permana, 2012; Dolle, 2016). Pekerjaan yang dilakukan oleh pustakawan sesuai dengan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan perpustakaan sesuai dengan aturan yang berlaku disebut kinerja pustakawan (Kartika Sari, 2013).

Jika pustakawan atau pegawai perpustakaan ingin meningkatkan kinerja mereka, mereka seharusnya memiliki kompetensi yang sesuai dengan beban pekerjaan mereka karena ada korelasi yang kuat dan penting antara kemampuan mereka dan kinerja mereka. Standar kinerja yang baik mencakup kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kedisiplinan, kreatifitas dan inovasi, kehadiran, dan tanggung jawab. Kualifikasi profesional dan kinerja yang baik akan menentukan kualitas layanan, yang berorientasi pada kepuasan pelanggan perpustakaan (Dinata & Setyaningsih, 2023).

Salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di kabupaten Rejang Lebong, yang berada di provinsi Bengkulu, adalah IAIN Curup. Perpustakaan IAIN Curup telah diakui dan terakreditasi A pada tanggal 2 April 2019. Perpustakaan ini memiliki kualitas yang sangat baik dan layak menjadi referensi bagi civitas akademik, seperti perpustakaan perguruan tinggi lainnya. Perpustakaan sekarang menjadi pusat komoditas bagi siswa yang mencari referensi, inspirasi, dan sumber pembelajaran.

Salah satu pilar keberhasilan perpustakaan adalah layanan pengguna, yang menjalin hubungan langsung dengan pengguna. Perpustakaan IAIN Curup menawarkan berbagai layanan, termasuk sirkulasi, peminjaman buku, referensi, penerbitan berseri, BI Corner, tendon, dan akses internet gratis. Sebagai hasil dari wawancara dengan kepala perpustakaan IAIN Curup, peneliti menemukan bahwa ada delapan pustakawan di perpustakaan institusi tersebut, dan satu di antaranya tidak memiliki gelar atau gelar perpustakaan. Dengan demikian, ada kemungkinan bahwa pustakawan tersebut dapat memberikan layanan yang lebih baik daripada staf yang berasal dari lulusan ilmu perpustakaan.

Selain itu, adapun hasil wawancara beberapa mahasiswa pengguna perpustakaan IAIN Curup. Menurut Friska mahasiswa Fakultas Tarbiyah pelayanan perpustakaan kurang ramah, kurang cepat dalam pelayanan administrasi seperti pembuatan kartu perpustakaan. Sedangkan menurut Elvi mahasiswa Fakultas Tarbiyah bahwa beberapa pustakawan di perpustakaan memiliki sikap yang kurang ramah. Kesulitan mendapatkan bantuan atau informasi dari pustakawan dengan sikap yang kurang ramah dapat membuat mahasiswa merasa kurang nyaman dan kurang termotivasi untuk menggunakan fasilitas perpustakaan. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan dan kinerja pustakawan terpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah nama alternatif untuk penyelidikan kuantitatif. Melalui pemeriksaan interelasi antar variabel, penelitian kuantitatif berupaya memvalidasi teori objektif. Oleh karena itu, variabel-variabel ini dapat dikuantifikasi, biasanya menggunakan instrumen, untuk menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan metodologis yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel guna menguji teori objektif. Oleh karena itu, variabel-variabel ini dapat dikuantifikasi melalui penggunaan instrumen, sehingga memungkinkan penerapan prosedur statistik pada data. Pendekatan kuantitatif sangat menekankan keberadaan

variabel sebagai subjek penyelidikan, sehingga memerlukan pendefinisian setiap variabel melalui operasionalisasi.

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, sebagaimana ditentukan oleh peneliti, untuk tujuan penyelidikan dan selanjutnya penarikan Kesimpulan. Oleh karena itu, kelompok yang diteliti adalah civitas akademika yang terdaftar di IAIN Curup, termasuk yang akan masuk pada tahun 2021. Mahasiswa yang terdaftar di IAIN Curup pada tahun 2021 berjumlah 577 orang.

Karakteristik dan kuantitas sampel mewakili keseluruhan populasi. Menjadi tidak mungkin untuk menyelidiki setiap aspek dari populasi yang cukup besar. Metode pengambilan sampel acak sederhana digunakan untuk mengambil sampel dari anggota populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi. Syarat sederhana untuk sampel acak Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10% .

Oleh karena itu, jumlah sampel penelitian dapat dihitung dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%, dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$\frac{577}{1 + 577 (0.1)^2} = 85 \text{ mahasiswa.}$$

Maka, dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil sebanyak 85 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik pengolahan data atau analisis data melalui statistik dasar dalam penelitian ini untuk menghasilkan tabel distribusi menggunakan SPSS 26 for Windows versi evaluasi. Instrumen pengujian berikut digunakan: statistic dasar (mencari mean, modus, median), Uji persyaratan analisis (uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas), uji hipotesis (regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t dan uji f)

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti dari data mentah yang diolah dengan menggunakan teknik statistik sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu variabel kompetensi pustakawan (X1), kinerja pustakawan (X2) serta kualitas pelayanan perpustakaan (Y). data yang diperoleh melalui sebaran angket atau kuisisioner berjumlah sebanyak 85 mahasiswa IAIN Curup.

Tabel 1 Statistik Dasar

No	Variabel	Mean	Modus	Median
1	Kompetensi Pustakawan (X1)	120,9	117,2	116,75
2	Kinerja Pustakawan (X2)	119,2	115,5	116,3
3	Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)	120	115,5	115,35

Dari tabel tersebut diketahui skor variabel kompetensi pustakawan bervariasi dengan skor terendah sampai skor tertinggi. Berdasarkan perhitungan statistik secara manual diperoleh nilai mean sebesar 120,9, median sebesar 116,75 dan modus sebesar 117,2. Variabel kinerja pustakawan bervariasi dengan skor terendah sampai skor tertinggi. Berdasarkan perhitungan statistik secara manual diperoleh nilai mean sebesar 119,9, median sebesar 116,3 dan modus sebesar 115,5. Variabel kualitas pelayanan perpustakaan bervariasi dengan skor terendah sampai skor tertinggi. Berdasarkan perhitungan statistik secara manual diperoleh nilai mean sebesar 120, median sebesar 115,35 dan modus sebesar 115,5.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data yang memiliki varian sama (homogen) (Pebriyani & Pahlevi, 2020). Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data homogen.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen.

Tabel 2 Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kompetensi	Based on Mean	1.640	20	48	.081
Pustakawan	Based on Median	.599	20	48	.894
(X1)	Based on Median and with adjusted df	.599	20	11.449	.848
	Based on trimmed mean	1.245	20	48	.262

Tabel 3 Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kinerja	Based on Mean	3.444	20	48	.089
Pustakawan	Based on Median	1.968	20	48	.058
(X1)	Based on Median and with adjusted df	1.968	20	15.692	.099
	Based on trimmed mean	3.321	20	48	.101

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas dapat dilihat variabel kompetensi pustakawan (X1), kinerja pustakawan (X2) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) diketahui nilai signifikan sebesar $0,081 > 0,05$ dan $0,089 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji antara variabel bebas yaitu kompetensi pustakawan (X1) dan kinerja pustakawan (X2) dengan variabel terikat yaitu kualitas pelayanan perpustakaan (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dapat mengacu pada dua hal dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

Tabel 4 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	6028.324	1	6028.324	142.256	<.001 ^b
Residual	3517.252	83	42.377		
Total	9545.576	84			

- a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)
 b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pustakawan (X1)

Tabel 5 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	sig.
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	35.708	7.092		5.035	<.001
	Kompetensi Pustakawan (X1)	.696	.058	.795		<.001

- a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel dapat dilihat pada variabel kompetensi pustakawan (X1) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) diketahui nilai linearitas sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pustakawan memiliki hubungan linier. Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = a + bX$. Dari hasil uji pada tabel 4.4 dapat diperoleh nilai $a = 35,708$ dan nilai $b = 0,696$. Sehingga persamaan regresi linier sederhananya adalah $Y = 35,708 + 0,696X$.

Tabel 6 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7343.684	1	7343.684	276.819	<.001 ^b
Residual	2201.893	83	26.529		
Total	9545.576	84			

- a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

- b. Predictors: (Constant), Kinerja Pustakawan (X2)

Tabel 6 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	19.994	6.029		3.316	.001
	Kinerja Pustakawan (X2)	.838	.050	.877	16.638	<.001

- a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel dapat dilihat variabel kinerja pustakawan (X2) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) diketahui nilai linearitas sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pustakawan memiliki hubungan linier. Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = a + bX$. Dari hasil uji pada tabel 4.5 dapat diperoleh nilai $a = 19,994$ dan nilai $b = 0,838$. Sehingga persamaan regresi linier sederhananya adalah $Y = 19,994 + 0,838X$.

Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara meregresikan Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y) sebagai variabel dependen Kompetensi Pustakawan (X1) dan Kinerja Pustakawan (X2) sebagai variabel independen.

Tabel 7 Uji Regresi Linier Berganda

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F _{hit}	F _{tabel}
Total	85	9545,58			0,05
Regresi	2	7511,68	3755,84	157,14	3,11

Sisa 82 2033,9 23,9

Dari persamaan diperoleh ANOVA untuk uji keberartian regresi ganda. Dari tabel ANOVA dapat diperoleh $F_{hit}=157,14$ dan $F_{tabel}=3,11$, dengan pembilang 2 dan dk 82 pada taraf signifikan 0,05. Karena $F_{hit}=157,14 > F_{tabel}=3,11$. Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan (Y) atas kompetensi pustakawan (X1) dan kinerja pustakawan (X2) sangat signifikan. Dari hasil perhitungan di atas, dapat diperoleh $R=0,88$. Koefisien determinasi korelasi ganda adalah sebesar $(0,88)^2 = 0,77$. Ini berarti bahwa 77% dapat ditentukan secara bersama-sama oleh kompetensi pustakawan (X1) dan kinerja pustakawan (X2) melalui persamaan regresi linier berganda. Dari persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 119,87 + 0,19X_1 + 0,67X_2$.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak (Priatna & Suprajang, 2014). Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur. Adapun kriteria pertanyaan tersebut dikatakan valid yakni jika:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Tabel 8 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Validitas		Keputusan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
Kompetensi Pustakawan (X1)	X1.1	0,330	0,1796	Valid
	X1.2	0,336		Valid
	X1.3	0,578		Valid
	X1.4	0,572		Valid
	X1.5	0,383		Valid
	X1.6	0,106		Tidak Valid
	X1.7	0,308		Valid
	X1.8	0,593		Valid
	X1.9	0,608		Valid
	X1.10	0,648		Valid
	X1.11	0,094		Tidak Valid
	X1.12	0,234		Valid
	X1.13	0,569		Valid
	X1.14	0,578		Valid
	X1.15	0,484		Valid
	X1.16	0,393		Valid
	X1.17	0,545		Valid
	X1.18	0,680		Valid
	X1.19	0,575		Valid
	X1.20	0,619		Valid
	X1.21	0,581		Valid
	X1.22	0,679		Valid
	X1.23	0,623		Valid
	X1.24	0,574		Valid
	X1.25	0,672		Valid
	X1.26	0,626		Valid
	X1.27	0,600		Valid
	X1.28	0,606		Valid
	X1.29	0,612		Valid
	X1.30	0,583		Valid
	X2.1	0,383	0,1796	Valid

Kinerja Pustakawan (X2)	X2.2	0,345	0,1796	Valid
	X2.3	0,666		Valid
	X2.4	0,606		Valid
	X2.5	0,527		Valid
	X2.6	0,266		Valid
	X2.7	0,284		Valid
	X2.8	0,589		Valid
	X2.9	0,561		Valid
	X2.10	0,496		Valid
	X2.11	0,267		Valid
	X2.12	0,327		Valid
	X2.13	0,539		Valid
	X2.14	0,521		Valid
	X2.15	0,664		Valid
	X2.16	0,437		Valid
	X2.17	0,775		Valid
	X2.18	0,677		Valid
	X2.19	0,657		Valid
	X2.20	0,566		Valid
	X2.21	0,674		Valid
	X2.22	0,660		Valid
	X2.23	0,640		Valid
	X2.24	0,655		Valid
	X2.25	0,619		Valid
	X2.26	0,655		Valid
	X1.27	0,725		Valid
	X2.28	0,774		Valid
	X2.29	0,685		Valid
	X2.30	0,657		Valid
	Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)	Y.1		0,412
Y.2		0,284	Valid	
Y.3		0,720	Valid	
Y.4		0,592	Valid	
Y.5		0,232	Valid	
Y.6		0,134	Tidak Valid	
Y.7		0,288	Valid	
Y.8		0,560	Valid	
Y.9		0,571	Valid	
Y.10		0,462	Valid	
Y.11		0,194	Valid	
Y.12		0,356	Valid	
Y.13		0,530	Valid	
Y.14		0,577	Valid	
Y.15		0,542	Valid	
Y.16		0,335	Valid	
Y.17		0,690	Valid	
Y.18		0,644	Valid	
Y.19		0,627	Valid	
Y.20		0,589	Valid	
Y.21		0, 660	Valid	
Y.22		0,562	Valid	
Y.23		0,624	Valid	
Y.24		0,627	Valid	
Y.25		0,566	Valid	
Y.26		0,543	Valid	

	Y.27	0,632		Valid
	Y.28	0,717		Valid
	Y.29	0,457		Valid
	Y.30	0,589		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas SPSS 26 pada tabel 4.8 dilampiran 16, diketahui $df = (N-2 = 85-2 = 83)$, nilai r tabel, dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 0,1796. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir dari keseluruhan pernyataan baik dari Kompetensi Pustakawan, Kinerja Pustakawan serta Kualitas Pelayanan Perpustakaan (r hitung $>$ r tabel), dengan demikian hasil uji dapat dikatakan valid dan layak untuk dijadikan pernyataan kuisioner dan alat ukur penelitian yang dilakukan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Suatu instrument atau pertanyaan penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima (Pasaribu, 2016). Dan diatas 0,8 adalah baik. Maka apabila koefisien reliabilitas $>$ 0,60, dapat dikatakan suatu instrument atau pernyataan dinyatakan reliabel.

Tabel 9 Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas		Keputusan
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standart Cronbach's Alpha</i>	
Kompetensi Pustakawan (X1)	0,795	0,60	Reliabel
Kinerja Pustakawan (X2)	0,921	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan Perpustakaan(Y)	0,898	0,60	Reliabel

Dari hasil pengolahan data pada tabel dapat dilihat variabel kompetensi pustakawan dengan menggunakan program SPSS 26 menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel kompetensi pustakawan (X1) tersebut yakni reliabel. Karena nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki adalah 0,795 yang berarti nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Sehingga pernyataan yang dijadikan alat ukur untuk variabel pemahaman dipercaya konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

Hasil pengolahan data pada variabel kinerja pustakawan dengan menggunakan program SPSS 26 menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel kinerja pustakawan (X2) tersebut yakni reliabel. Karena nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki adalah 0,921 yang berarti nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Sehingga pernyataan yang dijadikan alat ukur untuk variabel pemahaman dipercaya konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

Hasil pengolahan data pada variabel kualitas pelayanan perpustakaan dengan menggunakan program SPSS 26 menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) tersebut yakni reliabel. Karena nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki adalah 0,898 yang berarti nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Sehingga pernyataan yang dijadikan alat ukur untuk variabel pemahaman dipercaya konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ketika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Nugraheni & Subaweh, 2008). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-plot, atau uji *kolmogrov smirnov*. Menurut Ghazali yang dikutip Albert bahwa untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dengan uji *kolmogrov smirnov* dilihat dari nilai residual (Muthaharah, 2017). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal yang dapat berpedoman dari hasil output SPSS 26 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.96255927
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.066
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.062
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.062
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.056
	Upper Bound	.068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel dapat dilihat variabel kompetensi pustakawan (X1), kinerja pustakawan (X2) dan kualitas pelayanan perpustakaan (Y) diketahui nilai signifikansi $0,068 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji t atau Uji Parsial

Digunakan untuk dua sampel independen pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain, dengan tujuan apakah mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan. apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya. Hasil uji signifikansi atau uji t dapat dilihat jika:

$H_0 = t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka ada pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

$H_a = t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak ada pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Tabel 11 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.600	5.971		2.948	.004

Kompetensi Pustakawan (X1)	.186	.081	.212	2.298	.024
Kinerja Pustakawan (X2)	.669	.088	.701	7.578	<.001

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Diketahui nilai t tabel dengan rumus $df = n - k - 1 = 85 - 2 - 1 = 82$, dengan tingkat signifikansi 5% didapat t tabel sebesar 1,98932. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup

Kompetensi Pustakawan (X1) diketahui t hitung $2,298 > t$ tabel 1,98932 dan signifikan $0,024 < 0,05$. Ini berarti secara parsial ada pengaruh signifikan, antara variabel Kompetensi Pustakawan terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan IAIN Curup

Kinerja Pustakawan (X2), diketahui t hitung $7,578 < t$ tabel 1,98932 dan signifikan $0,001 > 0,05$. Ini berarti secara parsial ada pengaruh signifikan, antara variabel Kinerja Pustakawan terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

Uji f atau Uji Simultan

Uji f berfungsi untuk menguji apakah populasi tempat sampel diambil memiliki korelasi atau apakah terdapat sebuah relasi signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat:

$H_0 = F$ hitung $> F$ tabel maka ada pengaruh variabel simultan terhadap variabel terikat

$H_a = F$ hitung $< F$ tabel maka tidak ada pengaruh variabel simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 12 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7476.909	2	3738.454	148.189	<.001 ^b
Residual	2068.668	82	25.228		
Total	9545.576	84			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kinerja Pustakawan (X2), Kompetensi Pustakawan (X1)

Dalam tabel 4.12 dapat dilihat pada lampiran 20 variabel kompetensi pustakawan (X1), kinerja pustakawan (X2) dan kualitas pelayanan perpustakaan (Y), pengujian ini dilakukan dengan menetapkan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Berdasarkan tabel statistik diatas, F hitung sebesar 148,189, sedangkan F tabel ditentukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, $df_1 = k - 2$, dan $df_2 = n - k$ ($n =$ jumlah responden, $k =$ jumlah variabel independen). Sehingga, $df_2 = 2$, $85 - 2 = 83$, didapat nilai F tabel sebesar 3,11.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar $148,189 > F$ tabel 3,11 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yang berupa resiko Kompetensi Pustakawan dan Kinerja Pustakawan secara simultan atau secara bersama-sama

mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yakni tingkat Kualitas Pelayanan Perpustakaan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh kompetensi, kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup. Adapun untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya keadaan masing-masing variabel yang diteliti, maka telah disebarakan kuesioner penelitian. Berikut hasil penyebaran kuesioner penelitian masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada lampiran.

Pengaruh Kompetensi Pustakawan (X1) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y) di IAIN Curup

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier $Y = 35,708 + 0,696X$. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi pustakawan (X1) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) signifikan dan linier. Selanjutnya persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan apabila kompetensi pustakawan (X1) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka disimpulkan bahwa setiap kenaikan skor kompetensi pustakawan satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kualitas pelayanan perpustakaan sebesar 0,696 poin pada arah konstanta 35,708. Sehingga dapat disimpulkan kompetensi pustakawan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas pelayanan perpustakaan.

Berdasarkan rekapitulasi uji t, variabel kompetensi pustakawan memiliki nilai hitung sebesar $t_{hitung} 2,298 > t_{tabel} 1,98932$ dengan $df = n - k - 1 = 85 - 2 - 1 = 82$ dan tingkat signifikan $0,024 < 0,05$ terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi pustakawan.

Menurut Khusnun Nadhifah "Kompetensi pustakawan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan, Variabel Kompetensi Pustakawan dominan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas layanan perpustakaan adalah pada indikator pengetahuan, yaitu Pustakawan harus memahami pelayanan perpustakaan" (Nadhifah, 2020).

Pengaruh Kinerja Pustakawan (X2) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier $Y = 19,994 + 0,838X$. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pengaruh kinerja pustakawan (X2) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) signifikan dan linier. Selanjutnya persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan apabila kinerja pustakawan (X2) terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka disimpulkan bahwa setiap kenaikan skor kompetensi pustakawan satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kualitas pelayanan perpustakaan sebesar 0,838 poin pada arah konstanta 19,994. Sehingga dapat disimpulkan kinerja pustakawan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas pelayanan perpustakaan.

Berdasarkan rekapitulasi uji t, variabel kompetensi pustakawan memiliki nilai hitung sebesar $t_{hitung} 7,578 > t_{tabel} 1,98932$ dengan $df = n - k - 1 = 85 - 2 - 1 = 82$ dan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Dengan

demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup dipengaruhi secara signifikan oleh kinerja pustakawan.

Pengaruh Kompetensi Pustakawan (X1), Kinerja Pustakawan (X2) Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)

Hasil perhitungan didapat persamaan linier berganda $Y = 119,87 + 0,19 X_1 + 0,67 X_2$. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi pustakawan (X1), kinerja pustakawan (X2) signifikan dan linier terhadap kualitas pelayanan perpustakaan (Y). selanjutnya persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan apabila setiap kenaikan skor kompetensi pustakawan satu poin maka diikuti kenaikan skor kualitas pelayanan perpustakaan sebesar 0,19 poin dan setiap kenaikan skor kinerja pustakawan satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kualitas pelayanan perpustakaan sebesar 0,67 poin pada arah konstanta 119,87. Sehingga telah jelas bahwa kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.

Dalam uji F atau simultan menunjukkan F hitung $148,189 > F$ tabel 3,11 dengan $df_l = n - k = 85 - 2 = 83$ dan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Menurut Imam Nafiudin “kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan, sehingga jika ada kenaikan satu poin antara kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan, maka tingkat kualitas pelayanan perpustakaan juga meningkat” (Prasetyo & Ismiyati, 2021; Syahruramadhan et al., 2020).

Hasil pengujian hipotesis, bahwa ketiga hipotesis dalam penelitian ini ditolak kebenarannya, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Artinya, temuan yang diperoleh dari proses analisis regresi linier sederhana maupun analisis linier berganda, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dari kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan. Adapun rangkaiannya temuan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Temuan pertama

Hasil analisis membuktikan, menolak pernyataan H_0 dan menerima pernyataan H_a . dengan kesimpulan sebagai berikut “bahwa terdapat pengaruh positif dari kompetensi pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup”. Hal ini berarti semakin baik kompetensi pustakawan akan semakin meningkat kualitas pelayanan perpustakaan. Sebaliknya, apabila kompetensi pustakawan kurang baik maka kualitas pelayanan perpustakaan juga rendah.

Sementara itu hasil pengujian bahwa persamaan regresi linier sederhana antara kedua variabel tersebut adalah linier dan berarti, persamaan regresi diperoleh juga menggambarkan bahwa setiap kenaikan skor kompetensi pustakawan satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kualitas pelayanan perpustakaan (Y) sebesar 0,696 poin pada arah konstanta 35,708. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa kompetensi pustakawan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.

Temuan kedua

Hasil analisis membuktikan, menolak pernyataan H_0 dan menerima pernyataan H_a . dengan kesimpulan sebagai berikut “bahwa terdapat pengaruh positif dari kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup”. Hal ini berarti

semakin baik kinerja pustakawan akan semakin meningkat kualitas pelayanan perpustakaan. Sebaliknya, apabila kinerja pustakawan kurang baik maka kualitas pelayanan perpustakaan juga rendah.

Sementara itu hasil pengujian bahwa persamaan regresi linier sederhana antara kedua variabel tersebut adalah linier dan berarti, persamaan regresi diperoleh juga menggambarkan bahwa setiap kenaikan skor kinerja pustakawan satu poin maka akan diikuti kenaikan skor kualitas pelayanan perpustakaan (Y) sebesar 0,838 poin pada arah konstanta 19,994. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa kinerja pustakawan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.

Temuan ketiga

Hasil analisis membuktikan, menolak pernyataan H_0 dan menerima pernyataan H_a , dengan kesimpulan sebagai berikut “bahwa terdapat pengaruh positif dari kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan secara berdama-sama terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup”. Hal ini berarti semakin baik kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan akan semakin meningkat kualitas pelayanan perpustakaan. Sebaliknya, apabila kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan kurang baik maka kualitas pelayanan perpustakaan juga rendah.

Sementara itu hasil pengujian bahwa persamaan regresi linier berganda antara ketiga variabel kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan kurang baik maka kualitas pelayanan perpustakaan tersebut adalah linier dan berarti. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa kompetensi pustakawan, kinerja pustakawan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan perpustakaan di IAIN Curup.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup dipengaruhi oleh variabel bebas kompetensi pustakawan dan kinerja pustakawan secara bersama-sama. Hasilnya menunjukkan bahwa F hitung 148,189 lebih besar dari F tabel 3,11 dan tingkat signifikansi 0,001 lebih rendah dari 0,05, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat, yaitu kualitas pelayanan perpustakaan, dipengaruhi oleh variabel bebas Kompetensi pustakawan, variabel X_1 , memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup. Hasilnya menunjukkan bahwa t hitung 2,298 lebih besar dari t tabel 1,98932 dan signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05. Kinerja pustakawan, variabel X_2 , memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas pelayanan perpustakaan IAIN Curup. Hasilnya menunjukkan t hitung 7,578 < t tabel 1,98932, dan signifikansi > 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- ad, S. (2020). *Rotasi Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Pustakawan*.
- Agustina, S., & Adi, K. (2020). *Kualitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember*. 2(1).
- Dinahaji, H. S. (N.D.). *Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah*.
- Dinata, Y., & Setyaningsih, R. (2023). Manajemen Komunikasi Dan Kinerja Pustakawan. *Jipi (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 8(1), 112. <https://doi.org/10.30829/Jipi.V8i1.14186>

- Dolle, M. (2016). *Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Pustakawan Universitas Hsanuddin*.
- Hanafi, A. S., Almy, C., & Siregar, M. T. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*. 2(1).
- Handayani, N. S., & Azizah, L. R. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Pustakawan Dalam Memberikan Layanan Di Pusat Perpustakaan Iain Tulungagung. *Pustakaloka*, 12(1), 97–119. <https://doi.org/10.21154/Pustakaloka.V12i1.1996>
- Handayani, T., & Rasyid, A. A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Wonosobo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 264–277. <https://doi.org/10.21831/Amp.V3i2.6342>
- Kartikasari, D. (N.D.). *Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kinerja Perpustakaan Di Upt Perpustakaan Universitas Negeri Semarang*.
- Martikasari, S. (N.D.). *Pengaruh Sistem Rotasi Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan Di Upt Perpustakaan Universitas Diponegoro*.
- Martinus Hia, A., Hapzi Ali, & Fransiskus Dwikotjo Sri Sumartyo. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan: Analisis Kualitas Pelayanan, Inovasi Produk Dan Kepuasan Konsumen (Literature Review). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 368–379. <https://doi.org/10.38035/Jim.V1i2.48>
- Muthaharah, S. (2017). Pengaruh Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Dan Disiplin Guru. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 167–175. <https://doi.org/10.26618/Jtw.V1i2.370>
- Nadhifah, K. (2020). Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Jember. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(1), 1003. <https://doi.org/10.20961/Jpi.V6i1.40985>
- Nugraheni, P., & Subaweh, I. (2008). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 13(1). <https://doi.org/10.35760/Eb.2008.V13i1.321>
- Pasaribu, S. E. (2016). *Implementasi Inovasi Pendidikan Dan Kompetensi Guru Serta Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Sekolah*.
- Pebriyani, E. P., & Pahlevi, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Otkp Di Smk Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 8(1), 47–55. <https://doi.org/10.26740/Jpap.V8n1.P47-55>
- Prasetyo, D. E., & Ismiyati, I. (2021). Pengaruh Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Perpustakaan Pusat Negeri Semarang. *Business And Accounting Education Journal*, 2(3), 338–346. <https://doi.org/10.15294/Baej.V2i3.56571>
- Priatna, A., & Suprajang, S. E. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inovasi Produk Terhadap Volume Penjualan*. 1(1).
- Syahruramadhan, S., Saleh, N. J., & M, M. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Bima. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 7(2), 381. <https://doi.org/10.21043/Libraria.V7i2.6604>

Warlizasusi, J. (2017). Reformasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Rejang Lebong. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 125. <https://doi.org/10.29240/Jsmp.V1i2.243>